

**NILAI MORAL DALAM BUKU KUMPULAN CERITA ANAK
“DER STRUWWELPETER“ KARYA HEINRICH HOFFMANN**



*Mencerdaskan &
Memartabatkan Bangsa*

Firdha Noor Widiyanti

2615150226

Skripsi yang diajukan kepada Universitas Negeri Jakarta untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA JERMAN
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
Februari 2021**

ABSTRAK

Firdha Noor Widiyanti. *Nilai Moral dalam Buku Kumpulan Cerita Anak “Der Struwwelpeter” Karya Heinrich Hoffmann*. Skripsi. Jakarta : Program Studi Pendidikan Bahasa Jerman. Fakultas Bahasa dan Seni. Universitas Negeri Jakarta. Februari 2021.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis nilai moral dalam buku kumpulan cerita anak “*Der Struwwelpeter*” karya Heinrich Hoffmann. *Der Struwwelpeter* merupakan buku bergambar dengan teks berbentuk lirik (*lyrik*) dan terdiri dari sepuluh judul cerita anak di dalamnya. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif dengan menggunakan teknik studi pustaka. Data dalam penelitian ini adalah situasi cerita, dengan satu kesatuan analisis berupa kalimat yang mengandung nilai moral dalam satu situasi cerita.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ditemukan 22 data dalam buku kumpulan cerita anak “*Der Struwwelpeter*” karya Heinrich Hoffmann. Dari 10 wujud nilai moral menurut teori Höffe terdapat 8 nilai moral yang ditemukan dalam penelitian ini, yaitu *Besonnenheit*, *Gelassenheit*, *Heiterkeit*, *Personale Gerechtigkeit*, *Soziale Gerechtigkeit*, *Solidarität*, *Wohltätigkeit*, dan *Klugheit*. Adapun nilai moral lain, seperti *Freigebigkeit* dan *Politische Gerechtigkeit* tidak ditemukan dalam buku kumpulan cerita anak “*Der Struwwelpeter*”.

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa karya sastra dapat memberikan pengetahuan tentang nilai moral sekaligus teladan bagi pembaca. Untuk selanjutnya dapat dilakukan penelitian lanjutan terhadap buku kumpulan cerita anak “*Der Struwwelpeter*” karya Heinrich Hoffmann dengan perspektif yang berbeda, seperti mengenai latar dan *Wiederholungsfiguren*.

Kata kunci: Nilai Moral, Cerita Anak, *Der Struwwelpeter*

ABSTRACT

Firdha Noor Widiyanti. *Moral Values in the Children's Story Collection "Der Struwwelpeter" by Heinrich Hoffmann*. Bachelor Thesis Jakarta : German Language Education Study Program. Faculty of Language and Arts. Universitas Negeri Jakarta. February 2021.

The purpose of this study is to analyze the moral values in the children's story collection book "*Der Struwwelpeter*" by Heinrich Hoffmann. *Der Struwwelpeter* is a picture book with text in the form of lyrics (*lyrik*) and consists of ten children's story titles in it. This Study is a qualitative with descriptive method. The data in this study are story situations, with a single unit of analysis in the form of sentences containing moral values in a story situation.

The results showed that 22 data were found in the children's story collection book "*Der Struwwelpeter*" by Heinrich Hoffmann. Of the 10 forms of moral values according to Höffe's theory, there are 8 moral values found in this study, namely *Besonnenheit*, *Gelassenheit*, *Heiterkeit*, *Personale Gerechtigkeit*, *Soziale Gerechtigkeit*, *Solidarität*, *Wohltätigkeit*, and *Klugheit*. Moral value that is not found in "*Der Struwwelpeter*", namely *Freigebigkeit* and *Politische Gerechtigkeit*.

Based on the results of this study, it can be concluded that literary works can provide knowledge about moral values as well as role models for readers. It is also hoped that the other elements in the literary work the children's story collection "*Der Struwwelpeter*" by Heinrich Hoffmann can be further researched for comprehensive interpretation, such as story setting and *Wiederholungsfiguren*.

Keywords: Moral Values, Children's Story, *Der Struwwelpeter*

LEMBAR PENGESAHAN

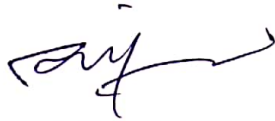
Skripsi ini diajukan oleh:

Nama : Firdha Noor Widiyanti
No. Reg. : 2615150226
Program Studi : Pendidikan Bahasa Jerman
Fakultas : Bahasa dan Seni
Judul Skripsi : Nilai Moral dalam Buku Kumpulan Cerita Anak "*Der Struwwelpeter*" Karya Heinrich Hoffmann

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji, dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana pada Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Jakarta.


DEWAN PENGUJI

Pembimbing I



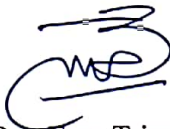
Dra. Azizah H. Siregar, M.Pd
NIP.196412181989032001

Pembimbing II



Dra. Santiaha, M.Pd
NIP.196407081993032001

Ketua Penguji



Dra. Erna Triswantini, M.Pd
NIP.196201261990032001

Penguji Ahli



Uryadi, M.Pd
NIP.197308052001121003

Jakarta, 15 Februari 2021

Dekan



Dr. Liliana Muliastuti, M.Pd
NIP.196805291992032001

LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Firdha Noor Widiyanti
No. Reg. : 2615150226
Program Studi : Pendidikan Bahasa Jerman
Jurusan : Bahasa Jerman
Fakultas : Bahasa dan Seni
Judul Skripsi : Nilai Moral dalam Buku Kumpulan Cerita Anak "*Der Struwwelpeter*" Karya Heinrich Hoffmann

Menyatakan bahwa benar skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri. Apabila saya mengutip dari karya orang lain, maka saya mencantumkan sumbernya sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Saya bersedia menerima sanksi dari Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Jakarta, apabila terbukti saya melakukan tindakan plagiat.

Demikian saya buat pernyataan ini dengan sebenarnya.

Jakarta, 15 Februari 2021



Firdha Noor Widiyanti
No. Reg. 2615150226



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
UPT PERPUSTAKAAN

Jalan Rawamangun Muka Jakarta 13220
Telepon/Faksimili: 021-4894221
Laman: lib.unj.ac.id

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika Universitas Negeri Jakarta, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Firdha Noor Widiyanti
NIM : 2615150226
Fakultas/Prodi : Bahasa dan Seni/Pendidikan Bahasa Jerman
Alamat email : firdhanoor@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah:

Skripsi Tesis Disertasi Lain-lain (.....)

yang berjudul :

Nilai Moral dalam Buku Kumpulan Cerita Anak “Der Struwwelpeter” Karya Heinrich Hoffmann

Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta berhak menyimpan, mengalihmediakan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Jakarta, 26 Februari 2021

Penulis

(Firdha Noor Widiyanti)

ZUSAMMENFASSUNG

Firdha Noor Widiyanti. Moralische Lehre in der Kindergeschichtensammlung "Der Struwwelpeter" von Heinrich Hoffmann. Eine wissenschaftliche Abschlussarbeit zur Erlangung des Titels *Sarjana Pendidikan*. Deutschabteilung der Sprach- und Kunstfakultät der Universitas Negeri Jakarta. Februar 2021.

In literarischen Werken gibt es Elemente mit der Funktion eine Geschichte aufzubauen. Eines von den Elementen ist das intrinsische Element. Das intrinsische Element umfasst unter anderem die Handlung, den Raum, die moralische Lehre, das Thema, den Charakter und die Charakterisierung. Sie sind in dem literarischen Text selbst zu finden.

Die moralische Lehre gehört zu dem intrinsischen Element der literarischen Werke. Die moralische Lehre bezieht sich auf gute moralische Lehre und schlechte moralische Lehre. Es handelt sich um das Wissen über die Feinheiten des menschlichen Lebens und eine Lektion über die Werte der Wahrheit. Moralische Lehre ist erforderlich im menschlichen Leben und gilt als Regel des Verhaltens, um gute und schlechte Dinge zu unterscheiden. Darüber hinaus wird auch moralische Lehre von der Gesellschaft akzeptiert und anerkannt. Deshalb sollte moralische Erziehung vom frühen Kindesalter gelehrt werden, denn Kindheit ist eine Zeit der Entwicklung.

Die moralische Erziehung ist ein wichtiger Aspekt in der kindlichen Entwicklung. Sie hat die Funktion, das Verhalten und die Bedürfnisse von Kindern zu verstehen. Deswegen spielt die moralische Erziehung eine wichtige Rolle in den literarischen Werken für Kinder. Durch literarische Werke können Kinder die moralische Lehre erlernen, denn Literatur ist ein wirksames Mittel, um die Persönlichkeit und auch Bildung des Charakters aufzubauen. Das literarische Werk, das in dieser Forschung verwendet wird, ist die Kindergeschichtensammlung "Der Struwwelpeter" von Heinrich Hoffmann.

Die Kindergeschichtensammlung "Der Struwwelpeter" ist für Kinder von 3 bis 6 Jahren geeignet. Heinrich Hoffmann hat "Der Struwwelpeter" zunächst für seinen dreijährigen Sohn als Weihnachtsgeschenk gewidmet. In der Geschichte geht es darum, wie Probleme in der Kinderwelt mit der leichten Sprache

beschrieben haben. Deswegen wird die Kindergeschichtensammlung “Der Struwwelpeter“ in der Kinderliteratur kategorisiert.

Zur Kinderliteratur gehören verschiedene Arten von literarischen Werken, wie zum Beispiel Märchen, Kinderroman, Kurzgeschichte und Bilderbuch. Der Struwwelpeter gehört zu dem Bilderbuch von der Kinderliteratur, weil es Illustrationen gibt, die aus Bildern und Texten bestehen und sie hängen miteinander zusammen. Mit diesem Werk leitete Hoffmann eine neue Epoche in der Kinderliteratur ein. Es handelt sich um das erste Bilderbuch, das gereimte Geschichte für Kinder in ganzseitigen Bilderfolgen erzählt. Der Struwwelpeter erreichte mehr als 100. Exemplar und das Werk wurde in verschiedenen Weltsprachen, sogar ins Lateinische übersetzt.

Die Beziehung zwischen literarischen Werken und moralischen Lehren ist eng miteinander verbunden, denn durch die literarischen Werke können Leser indirekt von verschiedenen Lebensproblemen erlernen, die als Referenz für das Verhalten im täglichen Leben verwendet werden können. Moralische Lehre in literarischen Werken enthält eigene Botschaften über die guten und schlechten Dinge, die Autor vermitteln möchte. Moralische Lehre in dieser Forschung kann durch das Verhalten der Figuren und die Erklärung des Autors gesehen werden. In dieser Forschung wird die moralische Lehre in der Kindergeschichtensammlung “Der Struwwelpeter“ von Heinrich Hoffmann herausgefunden.

Fokus der Forschung ist die moralische Lehre in der Kindergeschichtensammlung “Der Struwwelpeter“ von Heinrich Hoffmann. Es wird erwartet, dass diese Forschung bestehende Studien zu moralischen Lehren in literarischen Werken ergänzen kann. Die Nutzung der Forschung wird erwartet, dass das Wissen von Forschern und Lesern über die moralische Lehre in der Kindergeschichtensammlung “Der Struwwelpeter“ von Heinrich Hoffmann erweitern kann.

Die Theorie, die für die Analyse benutzt wird, ist die Theorie Otfried Höffe. Höffe erklärt, dass es 10 Tugenden (moralischen oder moralisch relevanten) gibt, nämlich Besonnenheit, Freigebigkeit, Gelassenheit, Heiterkeit,

Politische Gerechtigkeit, Soziale Gerechtigkeit, Personale Gerechtigkeit, Solidarität, Wohltätigkeit und Klugheit.

Das Ziel der vorliegenden Forschung ist die moralische Lehre in der Kindergeschichtensammlung "Der Struwwelpeter" von Heinrich Hoffmann zu analysieren. Diese Forschung ist eine qualitative Forschung mit der deskriptiven Methode. Die Datenquelle ist die Kindergeschichtensammlung "Der Struwwelpeter" von Heinrich Hoffmann, die aus 10 Geschichten mit verschiedenen Titeln besteht. Die Daten der Forschung sind die Sätze, die in einer Geschichtensituation moralische Lehre enthalten. Für die Datenerhebung wird zunächst die Kindergeschichtensammlung "Der Struwwelpeter" von Heinrich Hoffmann detailliert gelesen. Dann werden die Sätze notiert, die in einer Geschichtensituation moralische Lehre enthalten und sie gelten als die Daten der Forschung. Danach werden die Daten mit der Theorie von Otfried Höffe analysiert. Anschließend wird das Ergebnis interpretiert und zusammengefasst. Diese Forschung wurde vom Juli 2019 bis Dezember 2020 in der Mediothek der Deutschabteilung der Universitas Negeri Jakarta, Bibliothek der Universitas Negeri Jakarta und des Goethe Instituts Jakarta durchgeführt.

Das Ergebnis der Forschung wird beschrieben, dass von den 10 moralischen Lehren nur 8 moralische Lehre in der Kindergeschichtensammlung "Der Struwwelpeter" von Heinrich Hoffmann gefunden werden, nämlich Besonnenheit, Gelassenheit, Heiterkeit, Personale Gerechtigkeit, Soziale Gerechtigkeit, Solidarität, Wohltätigkeit, Klugheit. Und zwei moralische Lehre, die in der Kindergeschichtensammlung "Der Struwwelpeter" von Heinrich Hoffmann nicht vorkommen, sind Freigebigkeit und Politische Gerechtigkeit.

Bassierend auf das Ergebnis der Forschung ist es zu empfehlen, dass diese Kindergeschichtensammlung "Der Struwwelpeter" als moralisches Lernmaterial für die Leser genutzt werden kann, um schlechte moralische Lehre auf Leben zu vermeiden, während gute moralische Lehre als Vorbild im Leben dienen kann. Die Kindergeschichtensammlung "Der Struwwelpeter" kann auch als literarisches Lehrmittel verwendet werden, weil es Illustrationen gibt, die aus Bildern und Texten bestehen und die verwendete Sprache ist leicht zu verstehen. Es besteht

auch die Hoffnung, dass die weiteren Elemente in dem literarischen Werk die Kindergeschichtensammlung “Der Struwwelpeter“ von Heinrich Hoffmann für umfassende Interpretation weiter geforscht werden können.



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT karena berkat berkah dan rahmat-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Dalam penyusunan skripsi ini, peneliti ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Dra. Azizah Hanoum Siregar, M.Pd dan Dra. Santia, M.Pd selaku dosen pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu untuk memberikan arahan dan motivasi hingga skripsi ini selesai.

Peneliti menyadari bahwa penulisan skripsi ini tidak dapat selesai tanpa adanya dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti juga ingin berterima kasih kepada Dr. Ellychristina D.H, M.Pd. selaku pembimbing akademik dan koordinator Program Studi (Prodi) Pendidikan Bahasa Jerman yang telah memberikan arahan dan nasihat selama masa perkuliahan. Peneliti juga ingin berterima kasih kepada seluruh dosen Prodi Pendidikan Bahasa Jerman yang telah mendidik dan memberikan ilmu kepada peneliti selama masa studi di Universitas Negeri Jakarta. Selain itu, terima kasih kepada kedua orang tua serta adik-adik dan om juga tante, yang selalu memberikan dukungan baik morel maupun meteriel serta doa yang tiada putusnya. Terima kasih juga kepada seluruh sahabat dan teman-teman yang selalu memberikan motivasi, bantuan dan semangat. Kepada teman-teman angkatan 2015 terima kasih atas dukungan dan kebersamaan yang sangat bekesan dan tak terlupakan.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan segala bentuk kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Diharapkan skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dan semua pihak khususnya dalam bidang yang berkaitan dengan skripsi ini.

Jakarta, Februari 2021

F.N.W.

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
LEMBAR PERNYATAAN	iv
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	v
ZUSAMMENFASSUNG	vi
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Penelitian	7
C. Perumusan Masalah Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Deskripsi Teoretis	9
A.1 Nilai Moral	9
A.1.1 <i>Tugenden des Selbsinteresses</i>	11
A.1.1.1 <i>Besonnenheit</i>	12
A.1.1.2 <i>Freigebigkeit</i>	14

A.1.1.3 <i>Gelassenheit</i>	15
A.1.1.4 <i>Heiterkeit</i>	17
A.1.2 <i>Tugend des Geschuldeten: Gerechtigkeit</i>	19
A.1.2.1 <i>Politische Gerechtigkeit</i>	20
A.1.2.2 <i>Soziale Gerechtigkeit</i>	21
A.1.2.3 <i>Personale Gerechtigkeit</i>	23
A.1.3 <i>Tugend des Verdienstlichen Solidarität und Wohltätigkeit</i>	24
A.1.3.1 <i>Solidarität</i>	24
A.1.3.2 <i>Wohltätigkeit</i>	26
A.1.4 <i>Tugend der Klugheit</i>	28
A.1.4.1 <i>Klugheit</i>	28
A.2 Cara Penyampaian Nilai Moral dalam Karya Sastra	30
A.2.1 Penyampaian Langsung	30
A.2.2 Penyampaian Tidak Langsung	32
A.3 Cerita Anak	34
A.3.1 Cerita Bergambar	38
B. Penelitian yang Relevan	42
C. Kerangka Berpikir	43
 BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Tujuan Penelitian	46

B. Lingkup Penelitian	46
C. Waktu dan Tempat Penelitian	46
D. Prosedur Penelitian	46
E. Teknik Pengumpulan Data	47
F. Teknik Analisis Data	48
G. Kriteria Analisis Data	48
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Deskripsi Data	49
B. Analisis Data	49
C. Interpretasi Data	76
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	79
B. Implikasi	80
C. Saran	80
DAFTAR PUSTAKA	82

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Cover Buku “ <i>Der Struwwelpeter</i> ”	85
Lampiran 2. Sinopsis “ <i>Der Struwwelpeter</i> ”	86
Lampiran 3. Biografi Heinrich Hoffmann	90

